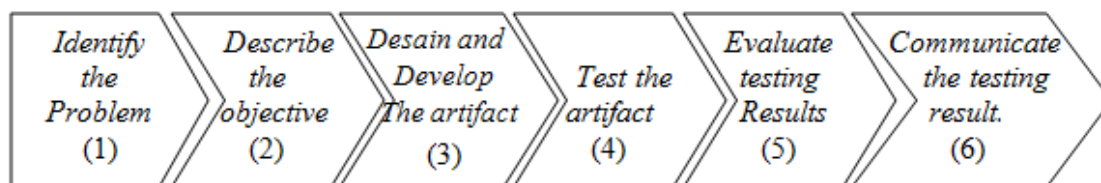


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan merujuk pada pengembangan metode penelitian D&D yang dikembangkan oleh Peffer dkk. Sebagaimana pendapat Peffer, dkk yang dikutip oleh Ellis dan Levy (2010) dalam *Proceedings of Informing Science & IT Education Conference (InSITE)* bahwa terdapat enam fase. Fase penelitian D&D sebagaimana gambar berikut.



Gambar 3.1Metode Penelitian

Sumber: Ellis & Levy (2010, hlm. 111)

3.2 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain dan pengembangan atau *desain and development* (D&D). Dalam bukunya yang berjudul *Design and Development Research*, Richey dan Klein (2007) mendefinisikan D&D sebagai studi dengan pendapat sebagai berikut.

...the systematic study of desain, development and evaluation processes with the aim of establishing an empirical basis for the creation of instuctional and non-instructional products and tools and new or enhanced models that govern their development.

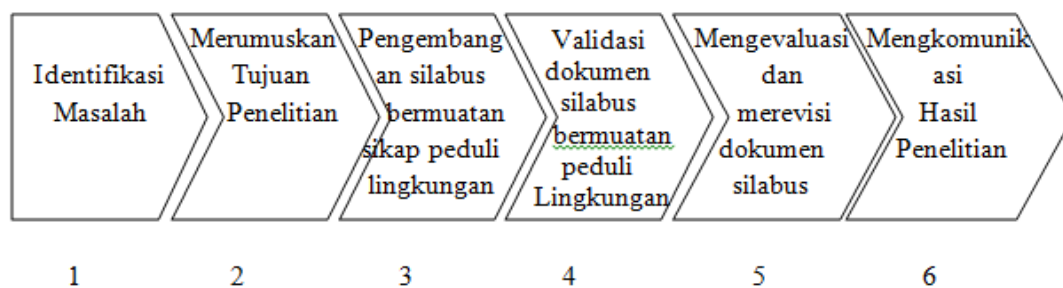
[Studi yang sistematis melalui proses desain, pengembangan serta evaluasi bertujuan membangun dasar empiris untuk menciptakan produk atau alat baik untuk kegiatan pembelajaran maupun non-pembelajaran dan menciptakan model baru atau model yang disempurnakan dengan mengatur perkembangannya].

Sedangkan pendapat Hasan dalam *Journal of Information* (2003), memandang desain dan pengembangan sebagai berikut.

“Disciplined investigation conducted in the context of the development of a product or program for the purpose of improving either the thing being developed or the developer”.

[Penelitian yang sistematis dilakukan dalam rangka pengembangan produk atau program yang bertujuan untuk meningkatkan suatu hal yang akan dikembangkan oleh peneliti].

Berdasarkan pendapat Hasan tersebut, menguatkan tujuan utama dari penelitian ini sebagai pengembangan muatan peduli lingkungan terintegrasi dalam silabus pembelajaran IPS kelas V SD. Desain yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada enam fase metode penelitian D&D yang dikembangkan oleh Peffer, dkk sebagaimana diilustrasikan pada gambar 3.1 diatas dengan beberapa modifikasi.



Gambar 3.2 Desain Penelitian

3. 2. 1 Identifikasi Masalah

Tahap ini merupakan langkah awal dalam penelitian *Desain and Development Research*. Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi masalah dengan melakukan studi literatur mengenai peduli lingkungan serta melakukan studi pendahuluan di SD Negeri Sindangpanon. Peneliti menemukan bahwa pembiasaan sikap peduli lingkungan siswa belum terproses. Sehingga diperlukan pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam pembentukan karakter peduli lingkungan.

3. 2. 2 Merumuskan Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan muatan sikap peduli lingkungan terintegrasi dalam silabus pembelajaran IPS kelas V SD. Adapun secara khusus tujuan penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan desain silabus pembelajaran bermuatan sikap peduli lingkungan terintegrasi dalam pembelajaran IPS SD kelas V.
2. Memverifikasi hasil validasi ahli terhadap pengembangan muatan sikap peduli lingkungan terintegrasi dalam silabus pembelajaran IPS SD kelas V.

3. 2. 3 Pengembangan Dokumen Silabus Bermuatan Sikap Peduli Lingkungan

Dalam penelitian ini, produk yang dimaksud adalah dokumen silabus pembelajaran. Setelah melakukan studi kurikulum, pada tahap ini peneliti melakukan pengembangan muatan sikap peduli lingkungan terintegrasi dalam silabus pembelajaran IPS kelas V SD. Pengembangan muatan tersebut diintegrasikan dengan kompetensi dasar dalam bidang studi IPS kelas V.

3. 2. 4 Validasi Dokumen Silabus Bermuatan Sikap Peduli Lingkungan

Pada tahap ini peneliti melakukan validasi yang dilakukan oleh ahli kurikulum yaitu Ibu Dr. Hj. Prihantini, M.Pd yang berlatar belakang keahlian dibidang kurikulum. Serta melakukan wawancara kepada dua orang responden guru kelas V SD Negeri Sindangpanon yaitu Ibu Yuni Nuryanti, S.Pd dan Ibu Vitri, S.Pd sebagai bahan pertimbangan implementasi dalam pembelajaran. Pada tahap ini diperoleh penilaian serta tanggapan terhadap dokumen silabus terintegrasi peduli lingkungan.

3. 2. 5 Mengevaluasi dan Merevisi DokumenSilabus

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis dan evaluasi data dari ahli dan reponden. Kemudian, peneliti menginterpretasikan hasil evaluasi tersebut dari data hasil validasi dan wawancara yang telah dilakukan. Pada tahap ini diperoleh saran, rekomendasi dari ahli dan responden sehingga dijadikan acuan dalam perbaikan terhadap dokumen silabus.

3. 2. 6 Mengkomunikasikan Hasil Penelitian

Setelah data melalui tahap analisis, maka selanjutnya disusun laporan tertulis dan didalamnya dirumuskan kesimpulan. Pada tahap akhir ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh melalui serangkaian prosedur penelitian yang telah dilakukan serta memberikan saran untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan topik penelitian ini dan diharapkan dapat memberi rekomendasi bagi peneliti selanjutnya.

3. 3 *Expert Judgment*

Expert Judgment dalam penelitian ini dipilih berdasarkan tujuan dan rumusan masalah penelitian yang telah dirancang oleh peneliti yaitu *expert judgment* atau validasi dari ahli. Validasi dilakukan oleh salah satu dosen UPI Kampus Cibiru Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yaitu Ibu Dr. Hj. Prihantini, M.Pd yang berlatar belakang keahlian dibidang kurikulum.

3. 4 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan sebuah alat yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian untuk memudahkan dalam mengumpulkan informasi ataupun data-data penelitian yang diperoleh. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar validasi dokumen silabus serta wawancara.

3. 4. 1 Lembar Validasi Dokumen Silabus

Lembar validasi tersebut akan diberikan kepada ahli kurikulum yang digunakan untuk memperoleh data hasil validasi mengenai kelayakan produk pengembangan muatan sikap peduli lingkungan terintegrasi dalam silabus pembelajaran IPS SD kelas V. Validasi dilakukan oleh salah satu dosen UPI Kampus Cibiru dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yaitu Ibu Dr. Prihantini, M.Pd. Berikut ini merupakan instrumen validasi dokumen silabus.

Tabel 3.1 Instrumen Validasi Dokumen Silabus Terintegrasi Sikap Peduli Lingkungan

No	Indikator	Skala Nilai			
		TS	CK	S	SS
		1	2	3	4
1	Sistematika silabus sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses.				
2	Pengintegrasian muatan sikap peduli lingkungan sesuai dengan KD IPS kelas V SD.				
3	Rumusan kegiatan pembelajaran kontekstual mengembangkan muatan sikap peduli lingkungan.				
4	Rancangan penilaian mengukur ketercapaian sikap peduli lingkungan.				
5	Perencanaan sumber belajar sesuai dengan muatan sikap peduli lingkungan.				
6	Perencanaan alokasi waktu sesuai dengan ketercapaian KD.				

3.4.2 Wawancara

Kegiatan wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari responden penelitian. Sesuai dengan pendapat dan pandangan responden terhadap pengembangan muatan sikap peduli lingkungan terintegrasi dalam silabus pembelajaran IPS sebagai bahan pertimbangan implementasi dalam pembelajaran. Terdapat dua orang responden dalam penelitian ini yaitu Ibu Yuni Nuryanti, S.Pd dan Ibu Vitri, S.Pd. selaku guru kelas V SD Negeri Sindangpanon. Adapun dalam kegiatan wawancara tersebut menggunakan pedoman wawancara.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut bapak/ ibu apakah silabus tersebut sudah sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses?	
2	Apakah pengintegrasian muatan sikap peduli lingkungan dengan KD IPS kelas V SD?	

No	Pertanyaan	Jawaban
3	Apakah rumusan kegiatan pembelajaran tersebut sudah mengembangkan muatan sikap peduli lingkungan?	
4	Apakah rancangan penilaiannya sudah mengukur ketercapaian sikap peduli lingkungan?	
5	Apakah perencanaan sumber belajar dalam dokumen silabus sudah sesuai dengan muatan sikap peduli lingkungan?	
6	Apakah perencanaan alokasi waktu sudah sesuai dengan ketercapaian KD?	
7	Bagaimana pertimbangan bapak/ ibu apakah silabus bermuatan sikap peduli lingkungan tersebut dapat di implementasikan kedalam pembelajaran IPS?	

3. 5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ditempuh melalui beberapa tahapan dan kegiatan agar penelitian yang dilakukan dapat terlaksana dengan sistematis. Tahapan dan kegiatan yang ditempuh adalah sebagai berikut.

3. 5. 1 Tahap Pendahuluan Penelitian

Pada tahap ini dilakukan studi pendahuluan di SD Negeri Sindangpanon. Kemudian peneliti melakukan studi pustaka, dan penyusunan desain penelitian. Selanjutnya peneliti mulai menentukan dan merancang instrument untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan data.

3. 5. 2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan studi kurikulum, peneliti kemudian membuat produk berupa dokumen silabus terintegrasi peduli lingkungan. Kemudian peneliti melakukan validasi kepada ahli serta melakukan wawancara kepada guru kelas V

sebagai bahan pertimbangan implementasi pembelajaran terhadap dokumen silabus. Pada kegiatan pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen penelitian sesuai dengan data yang diperlukan.

3. 5. 3 Tahap Analisis Data

Data yang terkumpul termasuk kedalam kategori data kualitatif. Pengumpulan data tersebut dari proses *expert judgment* yang di lakukan kepada ahli kurikulum serta hasil wawancara dengan guru kelas V Sekolah Dasar. Data yang sudah dikumpulkan kemudian di analisis.

3. 5. 4 Tahap Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka selanjutnya dirumuskan kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya.

3. 6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengolah data dari hasil validasi ahli yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan rumus pengukuran skala likert untuk mencari rata-rata skor. Rumus tersebut digunakan untuk menginterpretasikan data yang diperoleh kemudian diubah dalam bentuk naratif. Kegiatan ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian kedua yaitu mengenai hasil validasi ahli terhadap pengembangan muatan sikap peduli lingkungan terintegrasi dalam silabus pembelajaran IPS kelas V SD.

Tabel 3.3 Skala Likert

Skala	Interpretasi
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari hasil validasi kepada ahli kurikulum dan wawancara kepada dua orang

responden. Jenis data tersebut termasuk kedalam kategori data kualitatif. Data yang diperoleh akan dianalisis berdasarkan prosedur analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sani dkk (2018, hlm. 281) terdapat tiga alur kegiatan, yaitu; (1) reduksi data, (2) display data atau penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi.

3. 6. 1 Reduksi Data

Tahap reduksi data akan mempermudah peneliti dalam menganalisis data-data yang telah terkumpul. Setelah data terkumpul peneliti melakukan kegiatan analisis data yang telah diperoleh melalui lembar validasi dan wawancara. Dari data tersebut apakah sudah sesuai atau tidak dengan kriteria yang sudah ditentukan.

3. 6. 2 Display Data

Setelah data penelitian melalui tahap reduksi, kemudian peneliti menyajikan data tersebut dalam bentuk deskripsi yang bertujuan untuk menjawab permasalahan penelitian. Kegiatan *display* data dapat memudahkan peneliti dalam menafsirkan dan menarik kesimpulan masalah penelitian.

3. 6. 3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman peneliti terhadap data yang di kumpulkan secara bertahap seiring dengan data yang terkumpul. Sehingga dapat mendeskripsikan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya.